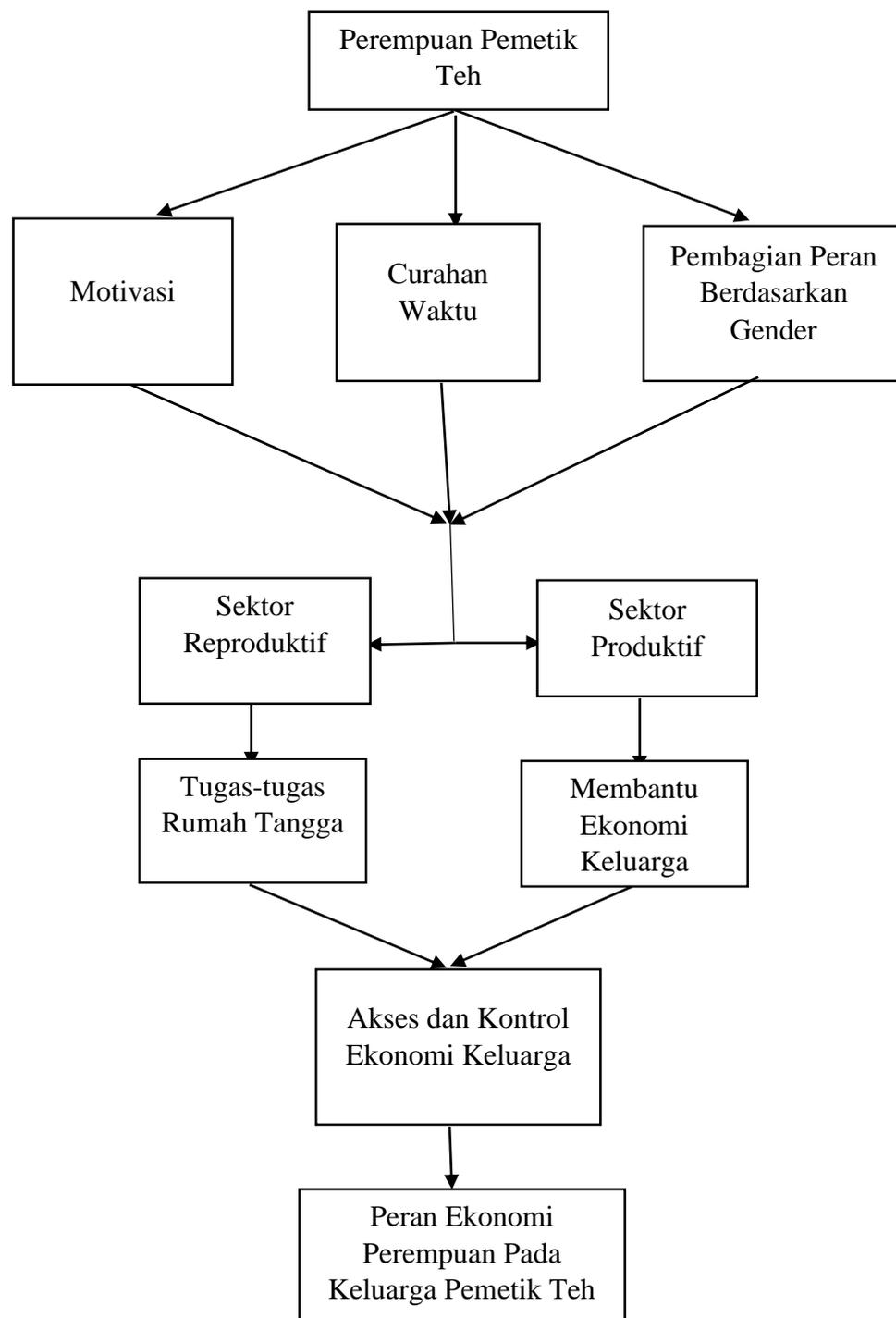


## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Kerangka Pemikiran**

Perkembangan masyarakat memberikan banyak perubahan terhadap peran yang dilakukan perempuan. Tuntutan ekonomi keluarga yang semakin meningkat mendorong seorang istri bekerja pada sektor produktif untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan rumah tangga. Aktivitas perempuan di sektor produktif tidak terlepas dari apa motivasi perempuan, bagaimana perempuan mencurahkan waktu dan bagaimana pembagian peran yang dilakukan perempuan pemetik teh baik pada sektor reproduktif maupun produktif. Aktivitas perempuan di sektor produktif tidak terlepas dari keinginan untuk membantu perekonomian keluarga. Seiring dengan perempuan yang berkeinginan untuk membantu perekonomian keluarga dengan bekerja di sektor produktif, perempuan juga harus mampu mengelola perekonomian keluarga guna sebagian besar kebutuhan keluarga dapat tercukupi. Pengelolaan keuangan keluarga, perempuan setidaknya perlu memiliki akses serta kontrol terhadap keuangan keluarga guna menjalankan pengelolaan tersebut. Akses serta kontrol perempuan pemetik teh disini dijadikan sebagai parameter bagaimana dan seberapa besar peran ekonomi perempuan pada keluarga pemetik teh. Bagan kerangka pemikiran penelitian mengenai peran ekonomi perempuan dalam keluarga pemetik teh ini dapat dilihat pada Ilustrasi 1.



Ilustrasi 1. Bagan Kerangka Pemikiran Penelitian

### **3.2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2016 di Dusun Medini, Desa Ngesrep Balong, Kecamatan Limbangan, Kabupaten Kendal. Penentuan lokasi ditentukan dengan cara sengaja berdasarkan pada kriteria yang telah ditentukan yaitu dusun emplasemen atau pemukiman yang disediakan oleh PT. Rumpun Sari Medini antara lain Dusun Medini dan Dusun Promasan yang sebagian besar penduduk perempuannya bekerja sebagai pemetik teh dan sudah berumah tangga.

### **3.3. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survei dilanjutkan dengan pendekatan kualitatif. Metode survei merupakan metode untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual baik mengenai institusi sosial, ekonomi, politik dari suatu kelompok ataupun daerah dalam waktu bersamaan terhadap individu maupun unit baik itu secara sensus ataupun dengan *sample* (Nazir, 2013). Metode penelitian survei adalah metode penelitian dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok (Singarimbun dan Effendi, 1989 dalam Sutiyono, 2013). Tujuan dari penggunaan metode survey yaitu untuk mendapatkan fokus yang ingin didapatkan sesuai dengan kuesioner yang diajukan dan bertujuan untuk dapat digeneralisasikan untuk semua objek yang sebagian keadaan sosialnya sama.

Metode survei digunakan melalui pengamatan langsung terhadap gejala atau pengumpulan informasi melalui pedoman wawancara, kuisisioner, kuesioner terkirim (*mailed questionnaire*) dan survei melalui telepon (*telephone survey*)

(Sutiyono, 2013). Secara lebih lanjut, Sutiyono (2013) menjelaskan bahwa pada penelitian kuantitatif jenis pertanyaan yang diajukan lebih mengarah kepada pertanyaan tertutup sedangkan pada penelitian kualitatif berupa wawancara mendalam dengan pertanyaan terbuka.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil 29 orang dari keseluruhan perempuan pemetik teh yang masih mempunyai suami yaitu sebanyak 15 responden di Dusun Medini dan 14 responden di Dusun Promasan yang bekerja sebagai pemetik teh di PT Rumpun Sari Medini Kabupaten Kendal yang tercantum dalam daftar pemanen pucuk teh PT. Rumpun Sari Medini pada bulan November 2016 serta pemetik teh tersebut memiliki seorang suami. Tahap pertama dalam pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner dengan cara wawancara dan direkam dengan alat perekam suara. Pengambilan data ini dimaksudkan untuk memperoleh profil perempuan pemetik teh, curahan waktu kerja perempuan, pembagian peran berdasarkan gender dalam keluarga, akses dan kontrol perempuan pemetik teh terhadap pendapatan keluarga. Tahap kedua yaitu dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan menggunakan pedoman wawancara untuk mengetahui secara lebih dalam bagaimana kehidupan perempuan pemetik teh baik itu dalam keluarga maupun masyarakat.

### **3.4. Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan sekunder yang berasal dari berbagai sumber. Data primer berasal dari proses wawancara dengan pengisian kuesioner, wawancara mendalam (*in-depth interview*) sesuai dengan pedoman

wawancara, serta dokumentasi yang berupa rekaman suara pada saat proses wawancara mendalam dan foto-foto proses pengumpulan data. Proses wawancara dilakukan dengan cara bertatap muka langsung antara peneliti dengan responden. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nazir (2013) yang menyatakan bahwa wawancara adalah proses memperoleh data atau keterangan sesuai tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan bertatap muka antara pewawancara dengan responden serta kuesioner atau pedoman wawancara sebagai alat wawancara.

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber seperti pustaka dari penelitian sejenis sebelumnya, instansi pemerintahan seperti Bappeda Kabupaten Kendal dan pemerintah desa di lokasi penelitian, serta pihak perusahaan PT. Rumpun Sari Medini. Data sekunder yang diperoleh berupa data kependudukan, daftar pemanen, serta data perusahaan lainnya seperti luas perkebunan dan sejarah perkebunan.

### **3.5. Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini bersifat deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan dua pendekatan ini bertujuan untuk mempermudah interpretasi data yang akan disajikan. Analisis kuantitatif yang akan digunakan yaitu analisis kuantitatif deskriptif mengenai karakteristik responden, persentase upah perempuan pemetik teh, curahan waktu perempuan pemetik teh, persentase pembagian kerja berdasarkan gender dalam keluarga, serta persentase akses dan kontrol ekonomi perempuan dalam keluarga.

Analisis kuantitatif deskriptif dilakukan dengan cara mempersentasekan karakteristik perempuan pemetik teh, mempersentasekan upah pemetik teh, mempersentasekan pembagian peran dalam berdasarkan gender dalam keluarga pemetik teh, serta mempersentasekan akses dan kontrol perempuan terhadap ekonomi keluarga pemetik teh dengan analisis statistika deskriptif menggunakan aplikasi SPSS 16.0. serta penyajian data yang digunakan yaitu dengan menampilkan tabel dan diagram hasil analisis serta interpretasi data secara deskriptif. Pengolahan data curahan waktu kerja perempuan pemetik teh dihitung dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel 2013*. Menurut Widodo (2009), secara matematis perhitungan curahan waktu perempuan pemetik teh dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Curahan waktu kerja} = \frac{\text{jumlah jam kerja per hari}}{\text{jumlah jam dalam sehari}} \times 100\%$$

$$\text{Curahan waktu rumah tangga} = \frac{\text{jam kegiatan rumah tangga per hari}}{\text{jumlah jam dalam sehari}} \times 100\%$$

Fokus yang dianalisis secara kualitatif yaitu profil perempuan dan keluarga pemetik teh, motivasi perempuan bekerja, upah pemetik teh pemetik teh, curahan waktu dan kegiatan perempuan pemetik teh, sistem pembagian peran berdasarkan gender, serta akses dan kontrol perempuan terhadap ekonomi keluarga pemetik teh. Metode analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif ini yaitu analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Analisis data dengan model Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas dan datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2010). Sugiyono (2010) menjelaskan secara lebih lanjut bahwa alur dalam analisis model ini yaitu pertama pengumpulan

data yang diperoleh dari observasi langsung dan wawancara. Langkah selanjutnya yaitu reduksi data. Reduksi data yaitu merangkum, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan pola dan memilih hal-hal pokok.

Langkah ketiga yaitu penyajian data. Penyajian data pada pendekatan kualitatif yaitu berupa narasi. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010) (Ilustrasi 2) menyatakan bahwa penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks yang bersifat naratif. Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keempat alur analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari berbagai sumber, data sekunder diperoleh dari berbagai pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini, instansi pemerintahan yaitu Bappeda Kabupaten Kendal, instansi perusahaan, serta pemerintah desa di lokasi penelitian. Sedangkan data primer diperoleh dari wawancara pengisian kuesioner, serta teknik wawancara mendalam juga dilakukan untuk mendapatkan fokus-fokus pada penelitian ini. Serta dokumentasi juga dikumpulkan untuk mendukung proses pengumpulan data. Setelah pengumpulan data dilapangan, selanjutnya data yang sudah terkumpul khususnya data yang berada pada alat perekam suara ditranskrip untuk direduksi.

#### 2. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal inti dari pembicaraan atau informasi yang diperoleh dari informan baik itu hasil

dari wawancara mendalam maupun observasi aktif untuk mempermudah memperoleh fokus-fokus yang akan dipaparkan pada penelitian ini. Data-data yang telah ditranskrip dikelompokkan berdasarkan fokus-fokus penelitian.

### 3. Penyajian data

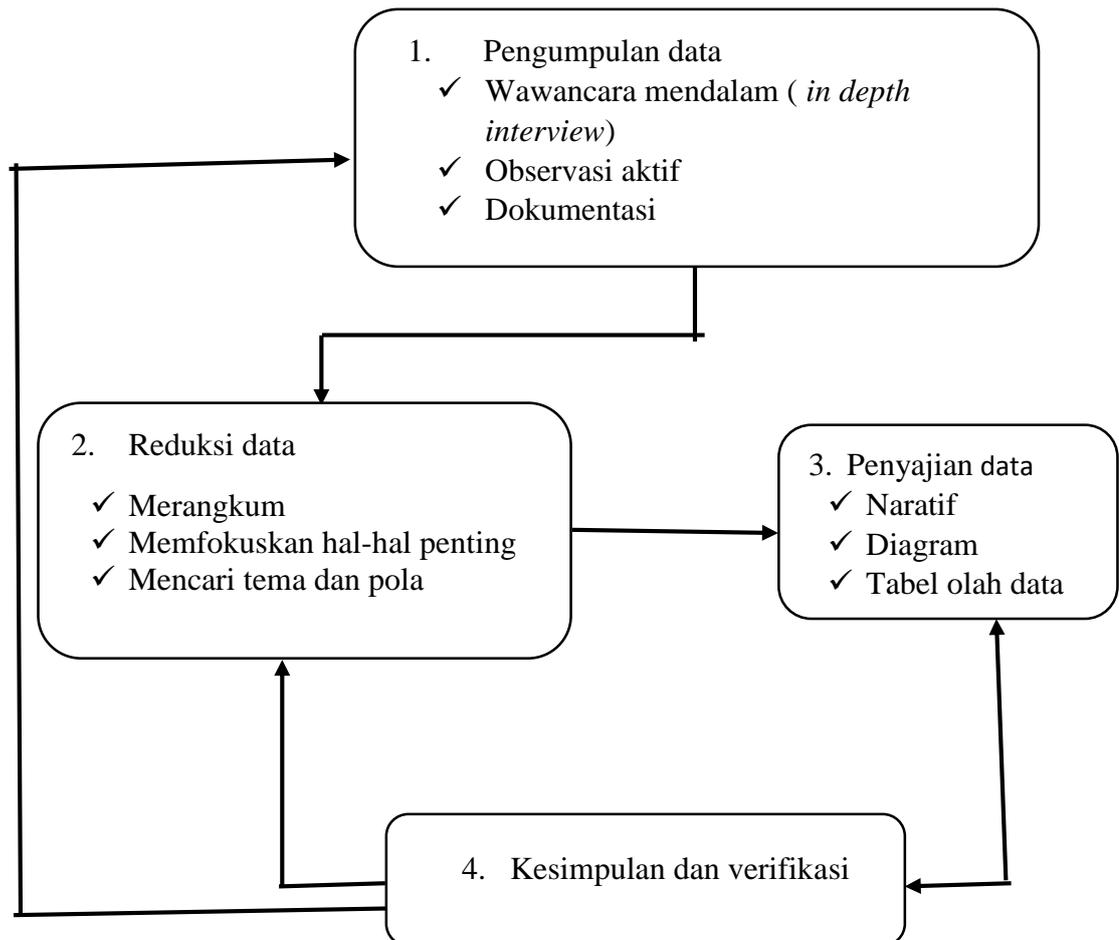
Penyajian data penelitian kualitatif ini yaitu berupa naratif yang didukung oleh tampilan tabel dan diagram sebagai ilustrasi data untuk mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010) yang menyatakan bahwa untuk mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya, peneliti disarankan untuk menyajikan data selain naratif yaitu tampilan diagram.

### 4. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif ini yaitu penarikan kesimpulan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010) yang menyatakan bahwa tahap terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang ditarik sesuai dengan data-data atau kejadian-kejadian yang ditemukan di lapangan. Setelah penarikan kesimpulan, dilakukan verifikasi pada kesimpulan tersebut. Tujuan verifikasi dilakukan untuk pemantapan, apakah kesimpulan tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu, verifikasi juga diperlukan untuk mengkaitkan kesimpulan, apakah kesimpulan telah sesuai

dengan teknik pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data untuk menghasilkan kesimpulan yang baik untuk penelitian ini.

Bagan Analisis Data Model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut :



Ilustrasi 2. Bagan Analisis Data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2010)

### 3.6. Batasan Pengertian Penelitian

1. Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil dalam masyarakat yang terbentuk berdasarkan pernikahan dan terdiri dari suami, istri dan anak yang

pada umumnya tersusun dari orang-orang berhubungan darah atau perkawinan (Arsini, 2014).

2. Peran merupakan pemahaman yang menuntun bagaimana berperilaku dalam kehidupan sehari-hari (Risnawati, 2016).
3. Gender merupakan konsep kultural yang membedakan laki-laki dan perempuan dalam hal peran, perilaku, mentalitas dan karakteristik emosional yang berkembang dalam masyarakat (Umar dalam Alimuddin, 2010).
4. Perempuan pekerja yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perempuan yang sudah memiliki rumah tangga dan bekerja sebagai pemetik teh di PT Rumpun Sari Medini serta tinggal di Dusun Medini.
5. Peran ekonomi perempuan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu curahan waktu kerja perempuan untuk bekerja sebagai pemetik teh yang diukur dengan jam, serta peran pada akses dan kontrol perempuan terhadap ekonomi keluarga.
6. Pemetik teh yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perempuan yang lebih banyak mencurahkan waktu dalam kegiatan produktifnya untuk memetik teh.
7. Akses dimiliki untuk menggunakan sumber daya produktif tanpa memiliki wewenang untuk mengambil keputusan tentang penggunaan sumber daya tersebut, sedangkan kontrol merupakan kewenangan penuh untuk mengambil keputusan terhadap penggunaan sumber daya tersebut (Daulay, 2006).